

SKRIPSI
INOVASI SOSIAL OLAHAN BUAH KELAPA SAWIT
MENJADI DODOL DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 1 KELUANG KABUPATEN
MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN



ARNELLIA PUTRI

07021382025172

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SKRIPSI
INOVASI SOSIAL OLAHAN BUAH KELAPA SAWIT
MENJADI DODOL DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 1 KELUANG KABUPATEN
MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh
Gelar S1 Sosiologi (S. Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



ARNELLIA PUTRI
07021382025172

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

INOVASI SOSIAL OLAHAN BUAH KELAPA SAWIT MENJADI DODOL DI SMKN (SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN) NEGERI 1 KELUANG, KECAMATAN KELUANG, KABUPATEN MUSI BANYUASIN, SUMATERA SELATAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Serjana S-1
Sosiologi

Oleh:

Arnellia Putri

07021382025172

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.

NIP. 196010021992032001



25 / 2024
04

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"INOVASI SOSIAL OLAHAN BUAH KELAPA SAWIT MENJADI DODOL DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN"

Skripsi

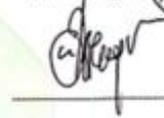
ARNELLIA PUTRI
07021382025172

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 5 April 2024

Pembimbing:

1. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si.
NIP. 196010021992032001

Tanda tangan



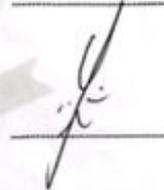
Penguji:

1. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA.
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199206062019032025



Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si.
NIP. 198002112003122003

PERNYATAAN ORISINALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arnellia Putri
NIM : 07021382025172
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat berjudul "Inovasi Sosial Olahan Buah Kelapa Sawit Menjadi Dodol Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Maret 2024
Yang buat pernyataan,



Arnellia Putri
NIM. 07021382025172

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Will fight and don't stop, until you finish”

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Qs. Ar-Ruum:60)

Dengan menghadap Ridho Allah Swt. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Rojin dan Mama Mardiani
2. Kakak ku Gali Raka Siwi yang selalu mendukungku
3. Seluruh keluarga besar saya yang sangat saya cintai
4. Dosen pembimbing skripsi saya yaitu Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
5. Teman-teman seperjuangan dikampus jurusan sosiologi
6. Untuk diri sendiri yang telah berjuang selama ini
7. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia serta kesempatan-Nya, penulis dapat diberikan kesehatan serta kekuatan untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini dengan judul, "Inovasi Sosial Olahan Kelapa Sawit Menjadi Dodol Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan". Selanjutnya, sholawat beserta salam juga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan, inspirator serta motivator seluruh umat muslim dimuka bumi ini, yaitu kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari seluruh pihak, skripsi tidak mampu diselesaikan. Apa yang telah penulis capai dan selesaikan hingga pada titik ini adalah berkat pertolongan dan kemudahan dari Allah SWT serta doa dari kedua orang tua, teman dan sahabat yang selalu menyertai penulis dalam setiap prosesnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa bangga dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Dosen Pembimbing Ibu Dra, Dyah Hapsari ENH, M.Si terimah kasih atas bimbingannya, kritik dan saran, serta selalu meluangkan waktu disela kesibukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Yosi Arianti, S.PD., M.Si selaku dosen pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.
7. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI. Yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
8. Mbak Irma Septiliana selaku admin jurusan yang selalu siap siaga membantu dalam mengurus administrasi.
9. Terkhusus untuk panutanku Bapak Rojin yang sangat penulis cintai dan sayangi. Terimakasih bapak telah sayang terus dan mendidik, mendoakan, menjadikan penulis wanita yang kuat dan memberi semangat sampai penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Pintu surgaku, mama ku Mardiani yang hebat, cantik dan baik hati. Mama yang tiada henti selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tak pernah putus, serta memberikan cinta, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis, love u more mama.
11. Spesial untuk kakakku tersayang Gali Raka Siwi terimakasih sudah menjadi panutan saya, memberikan semangat, terimakasih atas materi, dan dukungannya selama penulis mengerjakan skripsi.
12. Terimakasih kepada seluruh informan yang membantu penulis dalam memberikan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
13. Sepupuku Annisa Ulmiyah terimakasih telah menemani penulis melakukan penelitian.
14. Terimakasih untuk Seluruh keluarga besar H. Mikhwan Hasan atas dukungannya kepada penulis.
15. Spesial kepada sahabatku Yossy Aguelera dan Krisnina Maharani. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas semangat dan dukungannya selama ini serta doa-doa baiknya.

16. Spesial untuk teman-teman seperjuangan dari awal semester sampai detik ini Vina Dwi Putri Wulandari, Pipit Wardani, Intan Pratiwi, Gilin Tares terimakasih selalu membantu, menemani, menyemangati hingga membuat motivasi dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
17. Terimakasih kepada teman-teman sepembimbing khususnya Putri Yulia Sari, Tiara, Vina, Intan, Gilin yang selalu menemani penulis melakukan bimbingan bersama dan selalu menghibur penulis.
18. Terima kasih untuk teman-teman KKN (Ranti Elvira, Diah, Olin, Nyayu, Zia, Rizki, Pinus, Kukuh, Yanzal, Kei, Qonnita) terima kasih atas kebersamaan yang hangat dan pengalaman yang tidak terlupakan selama KKN di Desa Sugihwaras Barat, Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim.
19. Seluruh teman-teman seperjuangan di Sosiologi 2020, kampus Palembang dan kampus indralaya Universitas Sriwijaya yang tak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
20. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri Arnellia Putri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan juga bagi orang lain, penulis juga memohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini. Semoga kedepan dapat lebih baik lagi. Sekian dan Terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 5 April 2024

Arnellia Putri

Nim 07021382025172

ABSTRAK

INOVASI SOSIAL OLAHAN BUAH KELAPA SAWIT MENJADI DODOL DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bentuk dan strategi pemasaran dalam pengolahan buah kelapa sawit menjadi dodol di Sekolah Menengah Kejuruan Nasional (SMKN) di Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori inovasi sosial Evert Rongers. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari 2 orang informan kunci, 10 orang informan utama dan 3 orang informan pendukung. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk inovasi sosial yang dilakukan oleh siswa SMK yaitu adalah membuat olahan kelapa sawit menjadi dodol dengan meliputi inovasi sosial dalam permasalahan sosial, menciptakan hubungan kelembagaan yang baru (kolaborasi), meningkatkan kapasitas dan meningkatkan kesejahteraan dengan adanya itu siswa berhasil mengolah strategi pemasaran produk melalui berbagai aplikasi seperti whatsapp, facebook serta instagram.

Kata Kunci : Buah Kelapa Sawit, Inovasi Sosial, Smk Negeri 1 Keluang, Strategi Pemasaran

Palembang, April 2024

Disetujui oleh,
Pembimbing

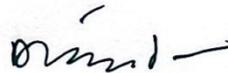


Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si

NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

SOCIAL INNOVATION OF PROCESSED PALM FRUIT INTO DODOL AT STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 KELUANG MUSI BANYUASIN DISTRICT, SOUTH SUMATRA

The problem raised in this research is the form and marketing strategy in processing oil palm fruit into dodol at National Vocational High Schools (SMKN) in Keluang District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra. The research method used is descriptive qualitative with a case study research strategy. This research uses Evert Rongers' social innovation theory. Data was collected through observation, interviews and documentation from 2 key informants, 10 main informants and 3 supporting informants. The results of this research are a form of social innovation carried out by vocational school students, namely making processed palm oil into dodol by including social innovation in social problems, creating new institutional relationships (collaboration), increasing capacity and improving welfare. With this, students succeeded in developing strategies. marketing products through various applications such as WhatsApp, Facebook and Instagram.

Keywords : Palm Oil Fruit, Social Innovation, SMK Negeri 1 Keluang, Marketing Strategy

Palembang, April 2024

Approved by,

Advisor



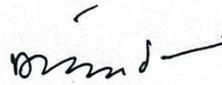
Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si

NIP. 196010021992032001

Head of Department of Sociology

Faculty of Social Sciences Political Science

Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Umum	11
1.3.2 Tujuan Khusus	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Tinjauan Peneliti Terdahulu	13
2.2 Kerangka Pemikiran	21
2.2.1 Inovasi Sosial	21
2.2.2 Kelapa Sawit	22
2.2.3 Dodol.....	23
2.2.4 Siswa SMK	24
2.2 Kerangka Teori.....	26
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian	29
3.3 Fokus Penelitian	30
3.4 Strategi Penelitian	30
3.5 Teknik Penentuan Informan	31
3.6 Jenis dan Sumber Data	32
3.7 Teknik Pengumpulan Data	33
3.8 Unit Analisis Data	36
3.9 Peran Peneliti.....	36
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian	37
3.11 Teknik Analisis Data	38
3.12 Jadwal Penelitian.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Musi Banyuasin.....	41
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Keluang.....	44
4.3 Gambaran Umum Desa Siderejo.....	45
4.4 Kondisi Demografi Kecamatan Keluang	46
4.4.1. Jumlah Penduduk	46
4.4.2. Pendidikan di Kecamatan Keluang	47
4.4.3. Kesehatan di Kecamatan Keluang	48
4.4.4. Ekonomi di Kecamatan Keluang	49.
4.5 Gambaran Informan Penelitian	50
4.5.1. Informan Kunci	50
4.5.2. Informan Utama	52
4.5.3. Informan Pendukung.....	55
BAB V PEMBAHASAN	57
5.1. Bentuk Pengelolaan Proses Inovasi Sosial Pemanfaatan Dodol Kelapa Sawit Pada SMK 1 Negeri Keluang.....	57
5.1.1. Inovasi Sosial	58
5.1.2. Mengatasi Permasalahan Sosial	65

5.1.3. Menciptakan Hubungan Kelembagaan Yang Baru (Kolaborasi)	70
5.1.4. Menciptakan Kapasitas	75
5.1.5. Meningkatkan Kesejahteraan	80
5.2. Strategi Pemasaran Mengembangkan Inovasi Sosial Berlanjut atau Peluang Jangka Panjang	86
BAB VI PENUTUP	95
6.1. Kesimpulan.....	95
6.2. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Luas Tanaman Kelapa Sawit	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1. Fokus Penelitian	30
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian	40
Tabel 4.1. Luas Setiap Kecamatan di Musi Banyuasin	43
Tabel 4.2. Jumlah Sarana Pendidikan Kecamatan Keluang	48
Tabel 4.3. Sarana dan Pasarana Kesehatan di Kecamatan Keluang	48
Tabel 4.4. Jumlah Sarana Perekonomian Kecamatan Keluang	49
Tabel 4.5. Daftar Informan Kunci	51
Tabel 4.6. Daftar Informan Utama	52
Tabel 4.7. Daftar Informan Pendukung	55
Tabel 5.1 Biaya Pengeluaran Dodol Kelapa Sawit	81
Tabel 5.2 Kriteria Inovasi Kesimpulan	84
Tabel 5.3 Masalah Sosial Dalam Mengembangkan Inovasi Sosial	93
Tabel 5.4 Kondisi Usaha Dalam Mengembangkan Inovasi Sosial	94

DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran	28
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kelapa Sawit di Keluang	2
Gambar 1.2. Desa Keluang	3
Gambar 1.3. BPOM dan Logo Halal Dodol Sawit	8
Gambar 3.1 Observasi Dodol Kelapa Sawit	34
Gambar 3.2. Wawancara Bersama Informan	35
Gambar 4.1. Peta Kabupaten Musi Banyuasin	42
Gambar 4.2. Luas Desa Kecamatan Keluang	45
Gambar 4.3. Peta Desa Siderejo	46
Gambar 4.4. Jumlah Penduduk dan Luas Pertumbuhan Penduduk	47
Gambar 5.1. Inovasi Sosial Kelapa Sawit Dodol	64
Gambar 5.2. Promosi Melalui Instagram dan Facebook	87
Gambar 5.3. Youtube Pemasaran Pengolahan Dodol	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat salah satunya dengan menggali penambahan ekonomi yang dibutuhkan adanya inovasi sosial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sosial yang belum terpenuhi. Inovasi sosial melibatkan perubahan yang terkait dengan aktivis sosial, gerakan sosial, wirausahawan sosial dan lembaga swadaya masyarakat yang dimana berfokus untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan perubahan positif secara sosial bukan hanya menciptakan keuntungan ekonomi (Barraud & Guerrero, 2002).

Inovasi sosial dapat juga membantu memberikan manfaat bagi manajemen dalam mencapai kinerja yang lebih baik dan memastikan kelangsungan serta keberlanjutan usaha akan tetap berjalan sesuai tujuan perusahaan. Ini didukung oleh kemampuan inovasi, yang mencakup pembuatan konsep dan produk baru yang dapat meningkatkan pendapatan. Sebuah penelitian tahun 2008 oleh Ojasalo membagi inovasi menjadi tiga kategori: inovasi produk bertujuan untuk menghasilkan pendapatan baru, inovasi proses bertujuan, dan inovasi produk bertujuan untuk menghasilkan pendapatan baru meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya, sedangkan inovasi pasar bertujuan untuk memperluas pangsa pasar dan memilih pasar yang paling sesuai untuk perusahaan. Dengan menerapkan inovasi dalam berbagai bidang ini, perusahaan dapat mencapai hasil yang lebih baik dan memastikan keberlanjutan usaha mereka (Hult, Hurley, & Knight, 2024).

Menurut (Saiman, 2013), inovasi terjadi karena masyarakat tidak puas dengan keadaan dan situasi saat ini dan karena ada peluang untuk memperbaiki keadaan dan ekonomi mereka. Inovasi dianggap sebagai alat bukan tujuan, karena tujuan inovasi adalah untuk mengubah atau memperbaiki kondisi yang ada menjadi lebih baik. Namun, tidak semua perubahan dapat dianggap sebagai inovasi sosial karena ada perbedaan antara inovasi dan inovasi sosial. Inovasi sosial terkait erat dengan kewirausahaan

sosial dan dapat digunakan sebagai dasar bagi seorang wirausaha sosial untuk menjalankan bisnis mereka, yang dapat mencakup pencarian kesempatan sosial atau upaya lain untuk meningkatkan masyarakat (Ratna & Meily, 2015).

Perbedaan inovasi dan inovasi sosial yaitu inovasi merupakan suatu ide atau pemikiran yang diterima atau dilaksanakan sebagai sesuatu yang baru dari sebelumnya. Sedangkan inovasi sosial merupakan gagasan atau gagasan baru yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan sosial di masyarakat, yang melibatkan perubahan hubungan kelembagaan, peningkatan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan peluang atau keberlanjutan jangka panjang.

Inovasi sosial akan mengalami banyak perubahan pada beberapa kelompok masyarakat, baik pada aspek sosialnya ataupun aspek ekonominya dengan seiring berjalannya waktu. Inovasi baru yang dikembangkan idenya oleh siswa dan guru memanfaatkan hasil potensi kelapa sawit, yang dimana biasanya kelapa sawit hanya dijadikan bahan baku minyak sayur sekarang diolah menjadi pangan makanan yang manis yaitu dodol. Inovasi ini terhitung baru dikembangkan namun inovasi sosial ini cukup dapat dikembangkan lebih maju lagi dengan bantuan dan dukungan oleh pihak sekolah dan pemerintah.

Gambar 1.1

Kelapa Sawit Di Keluang



Faktor utama dari adanya inovasi sosial ini karena keberadaan pohon sawit yang cukup banyak dikawasan Musi Banyuasin. Hal ini membuat salah satu sekolah menengah kejuruan khususnya di Kecamatan Keluang berinovasi memproduksi makanan ringan dan akan dipasarkan di wilayah daerah keluang yang dapat dijadikan sebagai ciri khas oleh-oleh desa tersebut. Membangun kreativitas siswa dengan mengembangkan inovasi baru dari olahan buah sawit ini diperlukan tidak hanya tekad semangat yang kuat tetapi juga motivasi agar siswa mampu secara mandiri mengolah buah sawit menjadi makanan manis (Suhendik, 2023).

Gambar 1.2
Desa Keluang



Desa Keluang berada di wilayah Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan dari sektor pertanian, dengan fokus pada tanaman seperti karet, kelapa sawit, dan sayuran. Sementara itu, sebagian kecil lainnya bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang meliputi berbagai posisi seperti guru dan pekerja di berbagai departemen pemerintah. Selain itu tingkat pendidikan SMKN 1 Keluang adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berlokasi di jalan raya Keluang Mekar Jaya Desa Sidorejo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah ini memiliki empat program keahlian yaitu, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Multimedia, serta Akuntansi dan Keuangan Lembaga. SMKN 1

Keluang memberikan pendidikan kejuruan ditingkat Pendidikan Menengah dengan tujuan utama mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja. Proses pembelajaran di sekolah ini mencakup aspek teori dan praktik, baik di lingkungan sekolah maupun di industri, bertujuan menghasilkan lulusan berkualitas tinggi.

Pendekatan inovasi ini berasal dari pelajar SMK Negeri 1 Keluang di Kabupaten Musi Banyuasin. Dapat dilihat dari berbagai macam inovasi diantaranya mencakup menciptakan beragam hidangan baru yang menarik. Langkah-langkah inovasi ini juga didorong oleh kenyataan bahwa Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) di Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah terbesar dalam produksi kelapa sawit di Indonesia. Pada dasarnya alam sudah menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang dimiliki yakni potensi lokal dapat ditingkatkan untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan. Potensi ini mencakup sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas.

Tabel 1.1

Data Luas Tanaman Kelapa Sawit

No	Kecamatan	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua	Jumlah
1	Sekayu	78	156	16	250
2	Sungai Lilin	1512	1472	0	2984
3	Sanga Desa	815	305	163	1283
4	Lais	309	455	0	764
5	Babat Toman	1581	2313	0	3894
6	Keluang	492	1851	0	2343
7	Lalan	614	3985	0	4599
8	Batang Hari Leko	366	498	0	864
9	Bayung Lencir	1683	15379	37	17099
10	Lawang Wetan	146	358	13	517
11	Plakat Tinggi	608	570	0	1178
12	Babat Supat	1679	1884	0	3563
13	Sungai Keruh	106	188	0	294

No	Kecamatan	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua	Jumlah
14	Jirak Jaya	52	93	0	145
15	Tungkal Jaya	780	2743	1233	4756
16	Musi Banyuasin	10346	31643	1082	43071

Sumber : Diperoleh Dari Satudatamuba, 2022

Berdasarkan tabel di atas, luas perkebunan kelapa sawit terbesar terletak di Bayung Lencir. Pemilihan lokasi di Keluang dipilih karena guru dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Keluang tertarik untuk mengolah kelapa sawit dengan inovasi sosial yaitu mengembangkan hasil buah kelapa sawit menjadi dodol yang dimana ini juga dapat diversifikasikan kepada masyarakat sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat setempat.

Laporan dari Kepala Sekolah yang berasal dari hasil wawancara pada tanggal 19 September 2023 di SMKN 1 Keluang menunjukkan bahwa minat untuk mengolah kelapa sawit menjadi dodol dipicu oleh ketersediaan bahan baku yang melimpah di sekitar daerah tersebut, serta kurangnya inovasi dalam pengolahan kelapa sawit menjadi produk makanan sebelumnya. Proses pembuatan dodol dari kelapa sawit menghadapi tantangan waktu yang sangat lama antara 6 hingga 8 jam, tergantung pada jumlah produksi yang dilakukan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pengolahan yang masih bersifat tradisional dan terbatasnya peralatan yang tersedia.

Peningkatan potensi lokal memiliki dampak positif yang besar pada masyarakat dan perekonomian daerah. Ini merupakan tindakan vital dalam upaya mendiversifikasi ekonomi dan menciptakan kesempatan baru bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Menurut Soleh (2017:23), potensi merujuk pada daya, kekuatan, kapabilitas, dan kemampuan yang dapat ditingkatkan. Pemanfaatan sumber daya manusia melibatkan pengembangan keterampilan, peningkatan tingkat pendidikan, dan pelatihan, yang mendukung masyarakat lokal dalam optimalisasi dan manajemen potensi lokal mereka (H Kara, 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Noor, 2011) potensi lokal dapat dijelaskan sebagai kemampuan, kekuatan, atau sumber daya dimanfaatkan akan membawa keuntungan bagi wilayah tersebut. Dengan memperkuat kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan produk atau layanan bernilai tambah, potensi lokal dapat diwujudkan secara lebih efektif serta memberikan manfaat ekonomi yang lebih signifikan untuk masyarakat setempat. Sementara itu, Pemanfaatan sumber daya manusia adalah langkah penting dalam memungkinkan masyarakat untuk mengambil keuntungan penuh dari kekayaan potensi lokal mereka.

Penting untuk terus mendorong inovasi sosial dan pengembangan produk seperti ini dikarenakan hal ini dapat membantu menghasilkan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat serta pengurangan ketergantungan pada industri luar (Suryani, Kurniawan, Melizan, & Putra, 2019). Selain itu produk lokal yang berkualitas tinggi juga dapat membuka peluang pasar yang lebih luas, termasuk pasar regional dan internasional yang dapat meningkatkan pemasukan daerah.

Dodol sawit dapat menghasilkan langkah yang baik dalam melestarikan warisan kuliner dan mempromosikan produk lokal. Hal ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengenal dan menikmati keunikan rasa makanan khas daerah tersebut. Inovasi sosial olahan kelapa sawit menjadi dodol di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Keluang merupakan sebuah proyek yang menarik dan berdampak positif. Ini melibatkan para siswa dan guru di sekolah tersebut untuk mengembangkan produk olahan dari kelapa sawit yang memiliki nilai tambah dan potensi pasar yang baik. inovasi ini dapat dimulai dengan menyadari potensi besar yang dimiliki oleh kelapa sawit sebagai salah satu komoditas utama di daerah tersebut.

Dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah dari kelapa sawit, siswa dan guru di SMK Negeri 1 Keluang merancang dan mengembangkan resep dodol kelapa sawit yang unik dan lezat. Selain itu,

inovasi ini juga merupakan respons terhadap isu keberlanjutan dan pengolahan limbah kelapa sawit. Dengan mengubah kelapa sawit menjadi dodol, mereka dapat memanfaatkan limbah kelapa sawit yang sebelumnya mungkin tidak terpakai.

Siswa di SMK Negeri 1 Keluang dapat belajar tentang proses produksi makanan, pengolahan bahan baku, pengemasan, dan juga aspek pemasaran yang dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan pemahaman tentang pentingnya inovasi dalam dunia bisnis. Inovasi sosial ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif secara sosial dan lingkungan. Dengan menghasilkan produk olahan yang bernilai tambah dari kelapa sawit, inovasi ini dapat membuka peluang kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Peluang bisnis produk dodol sawit ini sangat menjanjikan jika dikembangkan dengan serius. Dodol sawit memiliki karakteristik yang unik dan dapat dijadikan sebagai salah satu produk makanan khas Kecamatan Keluang bahkan Kabupaten Muba, karena wilayah tersebut merupakan salah satu penghasil kelapa sawit. Dengan adanya produk dodol sawit ini, siswa memiliki peluang untuk terlibat dalam bisnis wirausaha dan memanfaatkan potensi lokal yang ada.

Awalnya, ide untuk menciptakan produk olahan makanan seperti dodol kelapa sawit muncul karena lingkungan sekitar tempat tinggal mereka di Kabupaten Musi Banyuasin memiliki banyak pohon kelapa sawit. Oleh karena itu, mereka memutuskan untuk mengambil inisiatif untuk menghasilkan inovasi dengan menggunakan buah kelapa sawit ini, dan mengolahnya menjadi cemilan seperti selai dan dodol kelapa sawit. Namun, proses inovasi dalam pembuatan dodol kelapa sawit ternyata tidak semudah yang mereka pikirkan. Melalui serangkaian percobaan, akhirnya mereka berhasil menciptakan dodol dan selai dari buah kelapa sawit dengan kemasan 150 gram dijual Rp15.000 rb, dan 100 gram dijual

10.000. Inovasi ini telah melalui pengujian BPOM Sumsel dan Dinas Kesehatan, sehingga produknya sudah dapat diproduksi dan dipasarkan.

Gambar 1.3
BPOM dan Logo Halal Dodol Sawit

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
 Jl. Pangeran Ratu Seberang Lili 1 Jakabaring Palembang Sumatera Selatan
 Telp: (0711) 510126, 510042, 510044 ; Fax: (0711) 510195
 email: bponing@bpm.go.id ; bponing@yahoos.com ; bponing@palembang.bpom.go.id

BADAN POM

LAPORAN PENGUJIAN
 No. LPU.089A/PK.13.23.0058

Form ADM 03 A
 Revisi 01/11/08
 Terbitan: 17 Mei 2016

Nama Produk Contoh : Dodol Buah Sawit (Kac. Sawit)
 Jenis / Produsen :
 Perancang :
 Produser :
 No. Bata: 1400 / No. P-ABET :
 Kode / No. Adm. Bata: B POM :
 23.006.10.13.06.0062.M

Pengujian Contoh : Dinas Kesehatan Kabupaten Muall Syarifudin
 Alamat : Jl. Kolonel Wahid Udin No. 230 Bekayo
 Jumlah contoh di terima : 2 Bungkus
 No / Tgl. Surat Pengiriman : 443.603/kes/10/2023 / 10 Juli 2023
 Surat dan nomor di terima : 10 Juli 2023

Label Contoh : Asli Duplikat Pengirim
 Tidak Ada Foto Copy
 Kondisi Kemasan : Segel Tidak Segel

HASIL PENGUJIAN

NO	UJI YANG DILAKUKAN	HASIL	SYARAT	PUSTAKA
1	Isolasi Pemakan	(-) Negatif	Secara Pemukiman No 33 Tahun 2012	SNI 01 2895 1992
2	PK Asam Borat	Tidak Terdeteksi	Maks. 350 mg/kg PNSPOM No 11 Tahun 2019	OPPA/13
3	PK Asam Sorbit	Tidak Terdeteksi	Maks. 3000 mg/kg PNSPOM No 11 Tahun 2019	OPPA/13
4	PK Na Sakarin	Tidak Terdeteksi	Negatif PNSPOM No 11 Tahun 2019	OPPA/13
5	Bikamat	(-) Negatif	Maks. 800 mg/kg PNSPOM No 11 Tahun 2019	SNI 01 2893 02
6	Angka Karang dan Khamir	< 10 koloni/g < 10 koloni/g		02 M 14 SMA/17
7	JE. col			

Kesimpulan : Memenuhi Syarat (MS)
 Catatan : Pengambilan contoh di luar tanggung jawab Balai Besar POM di Palembang
 Hasil uji berlaku hanya untuk contoh tersebut.

Laporan Hasil Pengujian ini dikeluarkan di Palembang pada tanggal 20 JUI 2023

Kepala Balai Besar POM di Palembang
 Kepala Tim Pengujian
 Alimulhadi D. Darwis, S.Si, M.Si
 NIP. 19781210 200312 2 001

MAJELIS ULAMA INDONESIA
 PROVINSI SUMATERA SELATAN
LAMPIRAN KEPUTUSAN PENETAPAN HALAL PRODUK

No : LPPOM-22.19.000268.10.23

Nama Perusahaan : Selai Sawit SMK N 1 Keluang
 Nama Fasilitas : Selai Sawit SMK N 1 Keluang
 Alamat Fasilitas : A.6 Desa/Kelurahan Sidorejo Kec. Keluang, Kab. Muba, Sumatera Selatan

Jenis Produk : 1. Dodol Buah 2. Selai Buah
 Nama Produk :

Dikeluarkan di Palembang pada 16 OKTOBER 2023
 Berlaku sampai dengan 15 OKTOBER 2027

Ketua Komisi Fatwa :
 Ketua LPPOM MUI :
 M. ALIMULHADI DARWIS, S.Si, M.Si
 SUWITO, S.TP., M.Si, M.Hi

Majelis Ulama Indonesia Prov. Sum.Sel. Jl. Kapten Arsur Setiro No. 1861 Palembang 30129 Telp. 0711 - 305448 Fax. (0711) 305923

Pemasaran pada dodol ini memang masih belum terlalu banyak dipasarkan tetapi pihak sekolah sudah menitipkan penjualan dodol ini di warung-warung desa Keluang dan unit produksi SMKN 1 Keluang serta dipasarkan pada masyarakat. Sejauh ini memang sistem jualan nya masih pre-order atau secara online dan akan dilakukan secara lebih luas lagi. Dari hasil inovasi baru ini juga diharapkan lulusan dari sekolah mengengah kejuruan ini memiliki jiwa kewirausahaan yang terus dibangun dan dikembangkan lagi melalui berbagai inovasi baru lainnya.

Masalah dalam pembuatan dodol dari kelapa sawit melibatkan terbatasnya peralatan yang tersedia untuk proses produksi. Penggunaan peralatan yang terbatas menghambat efisiensi dalam pembuatan dodol. Perkebunan kelapa sawit seiring dengan perkembangannya menghadapi sejumlah permasalahan yang menjadi perhatian utama. Salah satu permasalahan yang terus muncul dan menjadi fokus perhatian adalah

produktivitas yang rendah yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti usia tanaman yang sudah sangat tua, kualitas bibit yang kurang baik atau rendah, serta kesulitan dalam mendapatkan akses pembiayaan yang memadai.

Dalam proses mengembangkan inovasi sosial ini seharusnya dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal, siswa-siswa SMK dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan melalui kegiatan inovatif ini, serta proses inovasi ini melibatkan kolaborasi yang baik antara siswa, guru dan masyarakat. Dengan melakukan olahan buah kelapa sawit menjadi dodol dan selai diharapkan kedepannya dapat melibatkan warga masyarakat sekitar karena olahan ini masih dilakukan oleh siswa SMK belum adanya masyarakat yang ikut bergabung dalam inovasi sosial pembuatan dodol dan juga diharapkan dapat dijadikan UMKM oleh sekelompok masyarakat.

Inovasi sosial baru yang dilakukan sekolah menengah kejuruan ini akan melanjutkan proses ketahap industri. Pihak sekolah membuat tim khusus untuk pembuatan produk ini yaitu setiap kelas diajarkan dalam pembuatan dodol, tetapi juga jika siswa yang sudah lulus akan dijadikan tenaga tetap untuk produksi ini (Resta Julius, 2023). Pihak sekolah juga harus memilih unit usaha dari sekolah siapa yang akan menjadi tim khusus dalam pembuatan dodol ini. Inovasi baru ini diharapkan juga akan dibantu alat produksinya, sehingga kedepannya dapat dikembangkan lagi ke level tertinggi.

Inovasi sosial ini diselenggarakan untuk dapat membantu bersosialisasi terhadap individu ataupun kelompok ibu rumah tangga masyarakat di Desa Keluang dalam meningkatkan pengetahuan tentang buah kelapa sawit yang dapat dijadikan produk makanan seperti dodol dan selai sawit. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merangsang potensi yang ada untuk mencapai tingkat kualitas yang lebih baik. Inovasi ini juga dapat menjadi solusi untuk mengurangi angka pengangguran di Desa Kluang, meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga, dan meningkatkan kualitas sumber daya

manusia, mengubah kondisi kemiskinan menjadi kesejahteraan masyarakat, serta mendorong perkembangan kewirausahaan UMKM di Desa Keluang.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa inovasi sosial dalam penelitian ini merupakan upaya untuk mengembangkan keterampilan siswa dengan diharapkan juga dapat mengembangkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan buah kelapa sawit dijadikan dodol dan pemberdayaan oleh masyarakat. Inovasi sosial untuk mengolah buah kelapa sawit menjadi dodol bisa menjadi solusi kreatif dalam mengurangi limbah dan menciptakan produk bernilai tambah. Langkahnya dapat melibatkan pengolahan yang ramah lingkungan serta pembuatan dodol yang menjaga kualitas dan keunikan produknya. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan mengangkat judul “Inovasi Sosial Olahan Buah Kelapa Sawit Menjadi Dodol Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada masalah “Bagaimana Inovasi Olahan Buah Kelapa Sawit Menjadi Dodol di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan”. Maka dari itu, untuk mengetahui jawaban dari masalah penelitian, peneliti membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pengolahan proses inovasi sosial pemanfaatan dodol kelapa sawit pada SMK 1 Negeri Keluang?
2. Bagaimana strategi pemasaran dalam mengembangkan inovasi sosial berlanjut atau jangka panjang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah penelitian, yaitu untuk memahami:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memahami dan mengkaji secara mendalam mengenai inovasi sosial pengolahan buah kelapa sawit menjadi dodol di SMKN 1 Keluang, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Ada beberapa tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk proses pengolahan inovasi sosial dodol kelapa sawit di SMKN 1 Keluang, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.
2. Untuk memahami bagaimana strategi mengembangkan inovasi sosial berkelanjutan atau jangka panjang

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan-tujuan yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, yakni:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pengetahuan tentang terkait inovasi dalam memanfaatkan buah kelapa sawit dengan menciptakan variasi makanan lokal dengan mengubah kelapa sawit menjadi dodol serta menambah wawasan secara ilmiah terhadap mahasiswa khususnya jurusan sosiologi pada mata kuliah kewirausahaan. Ini dapat mengembangkan produk makanan khas daerah yang memperkaya keanekaragaman kuliner.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan terhadap olahan buah kelapa sawit menjadi dodol, ini juga menggambarkan bagaimana penelitian dapat menginspirasi orang untuk menciptakan produk baru dan memanfaatkan sumber daya alam secara lebih cerdas.

1. Bagi masyarakat, peneliti mengharapkan masyarakat dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan inovasi sosial dalam proses pengolahan kelapa sawit, serta meningkatkan kualitas hasil potensi sumber daya manusia mereka.
2. Bagi pemerintah, kepala pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada masyarakat didalam inovasi kelapa sawit pembuatan dodol agar dapat lebih berkembang maju lagi dan banyak diminati oleh banyak orang karena ini dapat membantu menambah pendapatan perekonomiannya.
3. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat berkreaitif dan berinovasi secara terus menerus, dan juga dapat lebih mengembangkan inovasi sosial ini.
4. Bagi pihak kampus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi inovasi sosial dalam pengolahan kelapa sawit sebagai materi kuliah.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur untuk penelitian mendatang tentang cara mengembangkan masyarakat melalui pengolahan kelapa sawit menjadi dodol dan inovasi sosial mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Everett M. Rogers. (1883). *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press.
- Everett M. Rogers. (2003). *Diffusion of Innovation*. 5th edition. New York: Free Press
- Moelong, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moelong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi 36). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moulaert, Frank, Martinelli, F ., Swyngedouw E ., dan Gonzalez Sara. (2017). *Social Innovation and Community Development*. London: Routledge Taylor & Francis Group, London.
- Rogers, E. (2003). *Diffusion of Innovations* (Fifth). New York: The Free Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.Cv.
- Satu Data Muba (2020). *Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka. Musi Banyuasin Regency in Figures. Dicitak Oleh: CV Vika Jaya*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.Cv.
- Triyono, A. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. CV. Bintang Pustaka Madani. Moulaert, Frank, Martinelli, F ., Swyngedouw E ., dan Gonzalez Sara. (2017). *Social Innovation and Community Development*. London: Routledge Taylor & Francis Group, London.

Sumber Jurnal:

- Amongjati, S. A., Kolopaking, L. M., & Saharuddin. (2019). Inovasi Sosial Pesantren dalam Menggerakkan Pertanian dan Perubahan Sosial di Desa. *Soladity: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 159–1966.
- Apriliani, F. T., Wibowo, H., Mulyana, N., & Adiansah, W. (2021). Inovasi Sosial Strategi Fundraising Sekolah Relawan. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i2.35166>
- Farransahat, M., Damayanti, A., Suyatna, H., Indroyono, P., & Firdaus, R. S. M.

- (2020). Pengembangan Inovasi Sosial Berbasis Digital: Studi Kasus Pasarsambilegi.id. *Journal of Social Development Studies*, 1(2), 14–26. <https://doi.org/10.22146/jsds.670>
- H Kara, O. A. M. A. (2014). MENINGKATKAN KREATIFITAS PESERTA DIDIK DENGAN INOVASI PEMBELAJARAN DALAM BIDANG EKONOMI Dian. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Jali, Muhammad Nizam, Zakaria Abas, dan Ahmad Shabudin. (2016). *Social Innovation: A New Paradigm Of Innovation Outcome Strategy In The Context Of Strategic Knowledge Management Processes*. Malaysia: UTM Press
- Hamzens, W. P. S., & Sumardjo, S. (2007). Strategi Inovasi Sosial Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia Nelayan. *Jurnal Penyuluhan*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2145>
- Kania, R., & Senalajari, W. (2019). Konsep Inovasi Sosial Pada Organisasi Profit. *Prosiding Industrial Research ...*, 974–981. Retrieved from <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/1453>
- Lasaksi, P., & Andriani, E. (2023). *Dampak Model Bisnis dan Pendekatan Inovasi Sosial terhadap Keberlanjutan Kewirausahaan Sosial di Indonesia*. 02(01), 18–25. <https://doi.org/10.58812/sek.v2i01>
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Ojasalo, J. (2008). Management of innovation networks: a case study of different approaches. *European Journal of Innovation Management*, 11(1), 51–86. doi: 10.1108/14601060810845222
- Pel, B., Haxeltine, A., Avelino, F., Dumitru, A., Kemp, R., Bauler, T., ... Jørgensen, M. S. (2020). Towards a theory of transformative social innovation: A relational framework and 12 propositions. *Research Policy*, 49(8), 104080. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2020.104080>
- Prasetyo, R., Saleh, A. R., & Lukita, N. D. (2023). *Inovasi Sosial Program Csr Pepeling Cisangku Dalam*. 4(1), 183–193.
- Ratna, & Meily. (2015). Socio Entrepreneurship: Tinjauan Teori Dan Perannya Bagi Masyarakat. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 11(1), 1–8.
- Saiman, M. (2013). Inovasi Metode Pembelajaran Sejarah. *LENTERA (Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya, Dan Sosial)*, 2(04), 73–85. Retrieved from <https://lentera.ejournal.unri.ac.id/index.php/JSBS/article/view/1616>
- Salas, J. G. (2004). No Title القوقعة. *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison, 2004*, 9. Retrieved from http://biblioteca.usac.edu.gt/tesis/08/08_2469_C.pdf
- Suryani, D., Kurniawan, D., Melizan, D. S., & Putra, G. (2019). Pemberdayaan

Masyarakat Dusun Jaten, Mrico Dan Bruno 1 Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Dengan Pemanfaatan Potensi Lokal. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 39–44. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i1.608>

Wibowo, H., Santoso, M. B., & Setiawan, S. A. (2021). Inovasi Sosial Pada Praktik Kewirausahaan Sosial Di Yayasan Al-Barokah Kota Banjar. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(2), 210. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i2.35154>